



Implementasi Perencanaan Media Pembelajaran Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 2 Jakarta

Iqbal Abdul Kholiq^{1*}, Maria Ulfa²

^{1,2} Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Jakarta, Indonesia

Email: abdul.kholiq160698@gmail.com¹, mariaulfauid@gmail.com²

Informasi Artikel

Submitted: 10-01-2023

Revised: 15-01-2024

Published: 31-01-2024

Keywords:

Implementation,
Media Planning Learning,
Islamic Religious Education

Abstract

Learning media planning requires a deep understanding of the learning objectives to be achieved. The aim of this research is to look at and analyze the application of learning media planning to the learning of Islamic Religious Education (PAI) in State High School 2 Jakarta. The researchers used a qualitative approach to the type of case study. Data collection techniques included observations in the classroom, interviews with PAI teachers, and analysis of documentation on the use of learning media. Research results showed that learning media planning at Jakarta State High School 2 was successful in increasing student participation during learning. Taking advantage of a variety of learning methods, such as multimedia presentations, video learning, and interactive digital resources, makes the class dynamic and exciting. Students are more involved in discussions, media-based projects, and other learning activities. The use of learning media helps diversify learning approaches. To adapt to the different learning styles of students at Jakarta State High School 2, PAI teachers use kinesthetic, visual, and auditorium media. This method provides variation in the delivery of PAI material and supports students' deeper understanding of religious concepts. One of the positive results of the application of learning media planning is the improved understanding of the PAI materials by students. Hearing methods, such as discussions and presentations, and visual media help visualize the concepts of religion. Kinesthetic activities, like role-playing or simulation, add practical dimensions and hands-on experiences, enhancing a comprehensive understanding of the concept of religion.

Abstrak

Perencanaan media pembelajaran memerlukan pemahaman mendalam tentang tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat dan menganalisis penerapan perencanaan media pembelajaran pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Negeri 2 Jakarta. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi di kelas, wawancara dengan guru PAI, dan analisis dokumentasi tentang penggunaan media pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan media pembelajaran di SMA Negeri 2 Jakarta berhasil meningkatkan partisipasi siswa selama pembelajaran. Memanfaatkan berbagai metode pembelajaran, seperti presentasi multimedia, video pembelajaran, dan sumber daya digital interaktif, membuat kelas menjadi dinamis dan menarik. Siswa lebih terlibat dalam diskusi, proyek berbasis media, dan kegiatan pembelajaran lainnya. Penggunaan media pembelajaran membantu diversifikasi pendekatan pembelajaran. Untuk menyesuaikan diri dengan gaya belajar yang berbeda dari siswa di SMA Negeri 2 Jakarta, guru PAI menggunakan media kinestetik, visual, dan auditori. Metode ini memberikan variasi dalam penyampaian materi PAI dan mendukung pemahaman lebih mendalam siswa tentang konsep agama. Salah satu hasil positif dari penerapan perencanaan media pembelajaran adalah peningkatan pemahaman siswa tentang materi PAI. Metode pendengaran, seperti diskusi dan presentasi, dan media visual membantu memvisualisasikan konsep agama. Aktivitas kinestetik, seperti peran bermain atau simulasi, menambah dimensi praktis dan pengalaman langsung, meningkatkan pemahaman secara menyeluruh tentang konsep agama.

Kata Kunci : Implementasi, Perencanaan Media Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam

PENDAHULUAN

Pendidikan agama Islam memainkan peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan moralitas siswa, serta memberikan landasan spiritual yang kuat dalam kehidupan sehari-hari mereka (Pujiwantoro, 2018). Perencanaan media pembelajaran sangat penting untuk dilakukan agar pembelajaran lebih efektif dan menarik. Sekolah Menengah SMA Negeri 2 Jakarta berfokus pada kualitas pendidikan dan pengembangan siswa. Perencanaan media pembelajaran untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah bagian penting dari peningkatan proses pembelajaran.

Perencanaan media pembelajaran mencakup strategi, teknologi, dan sarana pendukung pembelajaran yang dapat membuat belajar lebih interaktif dan mendalam (Astuty & Suharto, 2021). Dalam pembelajaran agama Islam, di mana nilai-nilai keagamaan dan spiritualitas menjadi fokus utama, perencanaan yang tepat dari media pembelajaran dapat membantu siswa memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang ajaran Islam dan menumbuhkan semangat spiritual mereka.

Peran media pembelajaran sebagai katalisator utama dalam meningkatkan efektivitas proses pembelajaran semakin menonjol saat kita bergerak maju menuju era pendidikan modern. Sebagai langkah awal dalam penggunaan berbagai teknologi pembelajaran, perencanaan media pembelajaran sangat penting untuk memastikan bahwa penggunaan media tidak hanya menjadi alat dekoratif tetapi juga mampu meningkatkan dan menyesuaikan pengalaman belajar siswa.

Perencanaan media pembelajaran memerlukan pemahaman mendalam tentang tujuan pembelajaran yang ingin dicapai (Hakim, 2020). Setiap pilihan media harus memiliki tujuan jelas untuk mendukung pencapaian hasil pembelajaran yang diinginkan (Astuty & Suharto, 2021). Perencanaan yang efektif bergantung pada analisis materi ajar, demografi siswa, dan konteks pembelajaran. Perencanaan media pembelajaran dimulai dengan menetapkan tujuan yang jelas untuk siswa (Wahidin dkk., 2021). Tujuan ini mencakup penguasaan materi pelajaran serta pengembangan keterampilan kritis, pemecahan masalah, dan kreativitas siswa. Media pembelajaran memungkinkan siswa mewujudkan tujuan pendidikan dengan cara yang lebih dinamis dan interaktif, sehingga menciptakan lingkungan belajar yang menantang dan inspiratif (Wahidin, 2018).

Tujuan perencanaan media pembelajaran juga mencakup meningkatkan literasi digital siswa (Wahidin, 2018). Dalam era di mana teknologi digital menjadi bagian penting dari kehidupan sehari-hari, perencanaan media pembelajaran dapat membantu siswa mempelajari cara menggunakan teknologi dengan bijak, membuat analisis kritis terhadap informasi digital, dan menjadi bagian aktif dari masyarakat yang bergantung pada teknologi (Bararah, 2017).

Pertama, perencanaan media pembelajaran harus memastikan bahwa konten tetap relevan dengan kurikulum dan memenuhi kebutuhan siswa. *Kedua*, perencanaan media pembelajaran harus memasukkan elemen interaktif dan partisipatif untuk mendorong siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran (Lubis & Mavianti, 2022). *Ketiga*, bahwa media pembelajaran harus mudah diakses dan fleksibel. Siswa dari berbagai latar belakang dan tingkat kemampuan harus dapat mengakses materi

pembelajaran dengan mudah dan cepat. *Keempat*, dalam perencanaan media pembelajaran, strategi evaluasi yang berkelanjutan harus dimasukkan. Evaluasi tidak hanya dilakukan setelah materi dipelajari, tetapi juga dilakukan sepanjang proses pembelajaran (Bararah, 2017).

Pendekatan ilmiah atau scientific menjadi kunci utama dalam perencanaan media pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang berkualitas tinggi dan inovatif (Kholifah, 2019). Metode ini tidak sekadar membuat rencana berdasarkan intuisi; itu melibatkan proses sistematis, berbasis bukti, dan dapat diulang (Ritonga, 2017). Dengan menerapkan pendekatan scientific, perencanaan media pembelajaran dapat menjadi landasan yang kokoh untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang dinamis dan efektif (Rosyadi, 2019). Dengan menerapkan pendekatan scientific, setiap langkah perencanaan diharapkan menjadi lebih terarah, berbasis bukti, dan dapat diulang. Oleh karena itu, perencanaan media pembelajaran menjadi suatu usaha yang terorganisir, efisien, dan efektif yang membawa kemajuan nyata dalam dunia pendidikan.

Dalam Pendidikan Agama Islam (PAI), perencanaan media pembelajaran menjadi pilar utama dalam menciptakan pengalaman pembelajaran yang dinamis dan menarik. (Bararah, 2017) Planing ini lebih dari sekedar kumpulan tindakan; itu adalah sebuah upaya yang terencana yang memadukan prinsip-prinsip keislaman dengan daya tarik media kontemporer. Berikut adalah penjelasan menyeluruh tentang pentingnya pembelajaran perencanaan media dalam PAI.

Pertama-tama, perencanaan media pembelajaran di PAI sangat penting untuk memastikan bahwa pesan keagamaan disampaikan dengan cara yang relevan dan menarik bagi siswa. Guru PAI harus mempertimbangkan perbedaan materi ajar keagamaan dan membuat pengalaman belajar yang mendorong siswa untuk memahami ajaran Islam dengan penuh makna. Dalam persiapan, nilai-nilai keislaman menjadi fokus utama. Guru PAI harus memastikan bahwa media yang mereka pilih dapat menyampaikan nilai-nilai Islam secara akurat dan mendalam (Pujiwanto, 2018). Selama proses ini, etika dan akhlak harus selalu berfungsi sebagai pedoman untuk menghindari materi yang bertentangan dengan nilai-nilai agama. Media apa pun yang digunakan untuk belajar harus disesuaikan dengan kebutuhan siswa, materi pelajaran, dan tujuan pembelajaran. Media, apakah itu audiovisual, presentasi multimedia, rekaman suara, atau sumber daya digital interaktif, harus sesuai dengan konteks kelas dan dapat membantu siswa memahami konsep agama (Kuswanto & Romelah, 2020). Teknologi adalah komponen penting dalam perencanaan media pembelajaran PAI. Guru dapat menggunakan platform pembelajaran online, aplikasi mobile, dan sumber daya digital lainnya untuk meningkatkan fleksibilitas dan aksesibilitas siswa. Oleh karena itu, siswa memiliki kemampuan untuk belajar agama kapan saja dan di mana saja sesuai dengan ritme belajar mereka sendiri.

Perencanaan media pembelajaran PAI dapat membantu siswa memahami ajaran Islam dengan lebih baik dan meningkatkan keterampilan digital mereka. Dengan berinteraksi dengan media yang menuntut kreativitas, siswa tidak hanya akan belajar tentang agama tetapi juga akan belajar keterampilan teknologi yang akan membantu

mereka dalam kehidupan sehari-hari. Perencanaan media pembelajaran PAI harus dievaluasi secara berkelanjutan. Guru harus terus mengawasi penggunaan media, menanggapi umpan balik siswa, dan melakukan perbaikan atau penyesuaian jika diperlukan (Kuswanto & Romelah, 2020). Evaluasi ini juga harus mengevaluasi bagaimana media pembelajaran memengaruhi pemahaman keagamaan siswa. Dengan mengintegrasikan perencanaan media pembelajaran dalam pembelajaran PAI, diharapkan dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang inspiratif, memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang ajaran Islam, dan membantu siswa menginternalisasi nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Metode ini menghasilkan sinergi antara tradisi Islam dan teknologi kontemporer, yang menunjukkan bagaimana pendidikan agama disesuaikan dengan perkembangan zaman.

Studi ini akan mempelajari lebih lanjut tentang penerapan perencanaan media pembelajaran dalam kurikulum Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Jakarta. Penelitian ini tidak hanya berfokus pada pemahaman tentang konsep keislaman tetapi juga pada bagaimana penggunaan media pembelajaran dapat mendorong minat siswa untuk belajar, interaksi antar siswa, dan penerapan prinsip agama dalam kehidupan sehari-hari. Hasil observasi yang telah dilakukan menunjukkan Siswa secara aktif mengikuti pelajaran di kelas yang diamati. Penggunaan media seperti gambar, diagram, dan video berhasil meningkatkan minat siswa. Interaksi siswa dalam diskusi kelompok juga terlihat, menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan partisipasi siswa.

Diharapkan bahwa dengan memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang cara menerapkan perencanaan media pembelajaran, dapat ditemukan solusi dan saran untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Jakarta. Diharapkan penelitian ini dapat membantu mengembangkan metode pembelajaran yang baru dan sesuai dengan tuntutan zaman sekarang, khususnya berkaitan dengan kemajuan teknologi informasi dan kebutuhan siswa untuk memahami prinsip-prinsip Islam.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menemukan makna baru, menjelaskan kondisi keberadaan, menentukan frekuensi kemunculan, dan mengkategorikan informasi (Muharam, 2023: 108). Dengan menggunakan jenis penelitian studi kasus di SMA Negeri 2 Jakarta. Dengan pengolahan data menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan (Raihan, 2017). Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Sumber data utama dalam penelitian ini adalah hasil wawancara dengan Guru di SMA Negeri 2 Jakarta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Perencanaan Media Pembelajaran Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sma Negeri 2 Jakarta

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti terkait pelaksanaan perencanaan media pembelajaran pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Negeri 2 Jakarta menunjukkan bahwa Guru PAI di SMA Negeri 2 Jakarta menggunakan presentasi multimedia, video pembelajaran, dan alat digital interaktif. Hal ini tidak hanya mengubah cara materi disampaikan, tetapi juga meningkatkan partisipasi siswa selama proses pembelajaran. Hasilnya, pembelajaran menjadi lebih berkolaborasi dan dinamis. Sebagaimana hasil wawancara dengan guru PAI di SMA Negeri 2 Jakarta, yaitu Ibu Nuraida, S.Ag.

“Strategi belajar visual, auditori dan kinestetik merupakan strategi yang menekan agar siswa memanfaatkan semua alat indera yang dimilikinya. Suatu proses belajar akan efektif dan efisien siswa mengetahui strategi belajar yang sesuai. Auditori strategi belajar yang bermakna bahwa belajar haruslah melalui mendengarkan, menyimak, berbicara, presentasi, argumentasi, mengemukakan pendapat, dan menanggapi. Visualisasi yang bermakna belajar haruslah menggunakan indra mata melalui mengamati, menggambar, mendemonstrasikan, membaca, menggunakan media dan alat peraga. Kinestetik merupakan suatu proses belajar dengan tekanan agar siswa mampu melakukan kegiatan tersebut atau melakukannya. Strategi ini lebih menekankan pada konsep dan dijelaskan melalui praktek langsung.”

Berdasarkan hasil dari wawancara yang dilakukan dengan guru di SMA Negeri 2 Jakarta menunjukkan bahwa penerapan perencanaan media pembelajaran pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan strategi belajar visual, auditori, dan kinestetik telah digunakan dengan sukses dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Sekolah ini memiliki guru yang memanfaatkan gaya belajar beragam siswa untuk meningkatkan efisiensi pembelajaran mereka. Di SMA Negeri 2 Jakarta, guru PAI menyadari bahwa setiap siswa memiliki preferensi belajar yang unik. Oleh karena itu, mereka membuat strategi pembelajaran yang menggabungkan elemen visual, auditori, dan kinestetik untuk memenuhi semua kebutuhan belajar siswa.

Guru PAI dalam konteks auditori memastikan bahwa pelajaran disampaikan melalui pendekatan mendengarkan, menyimak, dan berbicara (Lubis & Mavianti, 2022). Mereka memasukkan diskusi kelas, presentasi, dan kegiatan berbicara untuk memberi siswa kesempatan untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran. Pada bagian visualisasi, guru memanfaatkan berbagai media visual, termasuk gambar, diagram, dan presentasi multimedia, untuk membantu siswa memahami materi dan menjadi lebih responsif terhadapnya. Namun, strategi kinestetik diwujudkan melalui kegiatan fisik dan praktek langsung. Guru PAI memberi siswa kesempatan untuk berpartisipasi dalam praktik, eksperimen, atau simulasi yang membantu mereka memahami konsep keagamaan secara langsung.

Salah satu bukti keberhasilan implementasi ini adalah partisipasi aktif siswa selama pembelajaran PAI. Siswa menunjukkan respons positif terhadap berbagai metode pembelajaran yang digunakan, menunjukkan bahwa strategi ini berhasil membuat lingkungan pembelajaran yang inklusif dan menarik. Selain itu, guru PAI di SMA Negeri 2 Jakarta menyadari pentingnya evaluasi dan penyesuaian terus-menerus. Mereka mengevaluasi strategi pembelajaran yang efektif, menerima umpan balik siswa, dan melakukan perubahan untuk memenuhi perkembangan dan kebutuhan kelas. Oleh karena itu, hasil wawancara ini menunjukkan bahwa guru PAI di SMA Negeri 2 Jakarta telah berhasil menerapkan perencanaan media pembelajaran pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan strategi belajar visual, auditori, dan kinestetik dalam pembelajaran PAI. Strategi-strategi ini tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa tentang materi agama, tetapi juga menciptakan suasana pembelajaran yang dinamis dan mendukung perkembangan berbagai gaya belajar siswa di sekolah.

Pelaksanaan Pendekatan Perencanaan Media Pembelajaran pada Pembelajaran PAI

Para guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Negeri 2 Jakarta dengan penuh semangat telah menerapkan Pelaksanaan Pendekatan Perencanaan Media Pembelajaran untuk menciptakan suasana pembelajaran yang modern dan adaptif. Para guru ini dengan sungguh-sungguh merangkul teknologi sebagai alat bantu pembelajaran yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan efektif menyampaikan materi keagamaan. Proyektor di ruang kelas PAI adalah alat presentasi tradisional tetapi juga jendela interaktif untuk konsep agama. Guru menggunakan presentasi multimedia yang terdiri dari gambar, diagram, dan video untuk menunjukkan konsep agama dengan cara yang lebih hidup (Kuswanto & Romelah, 2020). Siswa tidak hanya mendengar tetapi juga melihat dengan metode ini, yang membantu mereka memahami ajaran agama secara lebih mendalam. Selain itu, guru menggunakan sumber daya digital interaktif dan aplikasi pembelajaran online yang dibuat khusus untuk mata pelajaran PAI. Mereka memilih materi yang sesuai dengan kurikulum dan memadukan teknologi agar siswa memahami dan menerapkan konsep keagamaan melalui kegiatan yang menarik dan bermakna.

Di SMA Negeri 2 Jakarta, kreativitas guru dalam memilih media pembelajaran menunjukkan pentingnya penerapan teknologi dalam pembelajaran PAI. Media, dari presentasi audiovisual hingga forum diskusi online, dipilih dengan hati-hati untuk mendukung tujuan pendidikan dan memberikan pengalaman belajar yang luas. Proses evaluasi dan penyesuaian terus menerus merupakan komponen penting dari pendekatan ini. Guru dengan tekun mengevaluasi respons siswa terhadap media pembelajaran yang digunakan, menerima kritik, dan melakukan perubahan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Mereka memahami bahwa teknologi adalah alat yang selalu berubah, dan bahwa perubahan selalu diperlukan agar pembelajaran tetap relevan dan efektif. Dengan demikian, penerapan Pendekatan Perencanaan Media Pembelajaran menunjukkan komitmen guru PAI untuk menjadikan pembelajaran agama sebagai pengalaman yang memotivasi dan relevan bagi siswa. Dengan terus mengintegrasikan teknologi ke dalam

strategi pembelajaran mereka, para guru ini berperan aktif dalam membentuk generasi yang tidak hanya melek teknologi tetapi juga memahami nilai-nilai keagamaan dengan baik.

Sistem Pembelajaran Yang Dilakukan

Di SMA Negeri 2 Jakarta, sistem pembelajaran PAI memiliki pendekatan yang berpusat pada siswa. Guru tahu bahwa siswa memiliki banyak gaya belajar yang berbeda, jadi mereka membuat rencana pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan setiap siswa. Dengan mengetahui apa yang ingin dipelajari siswa mereka, pendidik dapat menyesuaikan metode pembelajaran mereka agar lebih menarik dan efektif. yaitu:

1. Guru Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran;
2. Guru Mengucapkan salam kepada peserta didik;
3. Guru mengarahkan peserta didik untuk Merapikan ruang belajar;
4. Guru menyuruh peserta didik untuk Berdo'a sebelum memulai pelajaran;
5. Guru Mengecek kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin;
6. Guru Menanyakan kabar peserta didik secara umum;
7. Guru Memberikan *Ice Breaking* kepada peserta didik untuk menumbuhkan konsentrasi sebelum mengikuti pembelajaran;
8. Menampilkan tayangan video motivasi;
9. Guru meminta salah satu peserta didik untuk Menjelaskan kesimpulan dari tayangan video motivasi yang disajikan;
10. Guru Mengingatkan kembali dan mengajukan pertanyaan kepada peserta didik tentang materi pelajaran sebelumnya;
11. Menyampaikan judul materi yang akan dipelajari dan Mengaitkannya dengan kehidupan peserta didik sehari dengan mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan pengalaman peserta didik dengan materi pelajaran.
12. Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai;
13. Menyampaikan cakupan materi yang akan dipelajari.

Metode Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, guru di SMA Negeri 2 Jakarta dalam mendukung perencanaan pembelajaran PAI menggunakan:

Tabel 1. Hasil Observasi

No	Media	Alat/Bahan	Sumber Belajar
1	Proyektor	Slide PPT	Buku PAI dan Budi Pekerti
2	Laptop	Kartu (<i>Card Sort</i>)	Al Qur'an
3	Infocus	Karton	Modul PAI
4	Internet/Wifi	Lembar Penilaian	Video Pembelajaran

Hasil observasi menunjukkan bahwa guru di SMA Negeri 2 Jakarta secara aktif menggunakan berbagai metode dan sarana untuk mendukung perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Untuk mencapai tujuan pembelajaran, guru mengintegrasikan media, alat/bahan, dan sumber belajar yang jelas dan bervariasi. Perpaduan yang seimbang antara media, alat/bahan, dan sumber belajar yang jelas dan bervariasi sangat penting. Metode ini membantu siswa lebih aktif terlibat dalam proses belajar dan memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang ide-ide keagamaan.

Hasil yang Dicapai Siswa serta Harapan Guru dalam Media Pembelajaran PAI

Di SMA Negeri 2 Jakarta, hasil siswa dan harapan guru tentang penerapan media pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) menunjukkan dinamika pembelajaran yang penuh makna dan progresif. Hasil observasi dan evaluasi menunjukkan bahwa penggunaan media PAI meningkatkan kemampuan belajar siswa dan mendorong guru untuk mengembangkan metode pembelajaran yang lebih kreatif. Sebagaimana hasil wawancara yang telah dilakukan dengan Ibu Nuraida, S.Ag. menyatakan,

"Pertama, Siswa terlibat dalam berbagai kegiatan yang mengembangkan pemahaman dan kemampuan mereka dengan penekanan pada belajar melalui berbuat. Kedua, Guru menggunakan berbagai alat bantu dan berbagai cara dalam membangkitkan semangat, termasuk menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar untuk menjadikan pembelajaran menarik, menyenangkan, dan cocok bagi siswa. Ketiga, Guru mengatur kelas dengan memajang buku-buku dan bahan belajar yang lebih menarik dan menyediakan 'pojok baca'. Keempat, Guru menerapkan cara mengajar yang lebih kooperatif dan interaktif, termasuk cara belajarkelompok. Dan terakhir, Guru mendorong siswa untuk menemukan jawabannya sendiri dalam pemecahan suatu masalah, Mengungkapkan gagasannya, dan melibatkan siswa dalam menciptakan lingkungan sekolahnya."

Dengan demikian, hasil belajar siswa dan harapan guru di SMA Negeri 2 Jakarta menunjukkan komitmen untuk terus meningkatkan dan meningkatkan kualitas pembelajaran PAI melalui integrasi media. Untuk memberikan pendidikan agama yang lebih signifikan dan relevan, tindakan berkelanjutan dapat diambil dengan memahami secara menyeluruh keberhasilan dan tantangan yang dihadapi.

Assesment Hasil Observasi

Petunjuk

Perhatikan Kriteria Berikut Selama Observasi, Centanglah Angka Yang Tersedia Disebelah kanan Yang Sesuai Dengan Pengamatan Anda .

5 = Sangat Baik

2 = Kurang

4 = Baik

1 = Sangat Buruk

3 = Cukup

Tabel 2. Asesment Hasil Observasi

No	Kriteria	Kategori				
		1	2	3	4	5
1	Identifikasi kebutuhan dan karakteristik siswa					√
2	Perumusan tujuan instruksional (instructional objective)					√
3	Perumusan butir-butir materi yang terperinci				√	
4	Mengembangkan alat pengukur keberhasilan				√	
5	Mengadakan tes dan revisi.				√	
6	Memilih, Merubah dan Merancang Media Pembelajaran					√
7	Menambah gairah dan motivasi belajar siswa					√

Secara keseluruhan, temuan penelitian menunjukkan bahwa metode perencanaan pembelajaran PAI di SMA Negeri 2 Jakarta telah berhasil mencapai standar kualitas yang sangat baik. Proses pembelajaran dapat terus berkembang untuk memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih baik bagi siswa dengan terus mempertahankan keberhasilan dan melakukan peningkatan sejalan dengan evaluasi berkala.

KESIMPULAN

Penerapan perencanaan media pembelajaran dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Negeri 2 Jakarta telah menghasilkan perbaikan besar dalam dinamika pembelajaran. Penelitian yang melibatkan observasi, evaluasi, dan analisis menunjukkan bahwa menerapkan strategi ini meningkatkan keterlibatan siswa, pemahaman materi agama, dan keterampilan teknologi. Siswa lebih terlibat dalam proses pembelajaran sejak perencanaan media pembelajaran diterapkan. Guru di SMA Negeri 2 Jakarta berhasil menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih hidup dan menarik yang memungkinkan siswa untuk berpartisipasi secara aktif. Siswa tidak hanya menjadi penerima informasi tetapi juga menjadi aktor dalam proses belajar mereka dengan memanfaatkan media pembelajaran seperti presentasi multimedia dan sumber daya

digital interaktif. Siswa dilatih untuk berpikir kritis, berkomunikasi secara efektif, dan bekerja sama dengan rekan sekelas melalui kegiatan interaktif seperti diskusi online dan proyek berbasis media. Secara keseluruhan, hasil belajar siswa dan harapan guru di SMA Negeri 2 Jakarta menunjukkan komitmen untuk terus meningkatkan dan meningkatkan kualitas pembelajaran PAI melalui integrasi media.

REFERENCES

- Astuty, W., & Suharto, A. W. B. (2021). Desain Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Daring dengan Kurikulum Darurat. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, Vol. 2, No. 1, hal: 81-96. <https://doi.org/10.36667/jppi.v9i1.624>
- Bararah, I. (2017). Efektifitas perencanaan pembelajaran dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah. *Jurnal MUDARRISUNA*, Vol. 7, No. 1, Januari-Juli: 131-147. <https://www.jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/mudarrisuna/article/view/1913>
- Hakim, A. (2020). Perencanaan Sistem Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Indonesia. *Scholastica: Jural Pendidikan Dan Kebudayaan*, Vol. 2, No. 2, November: 155-167.
- Kholifah, N. (2019). Pendekatan Ilmiah (Scientific approach) dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kurikulum 2013: Studi Analisis Berdasarkan Paradigma Positivistik. *Cendekia: Jurnal Studi Keislaman*, Vol. 5, No. 1, Juli: 1-22. <https://doi.org/10.30762/didaktika.v4.i2.p111-138.2016>
- Kuswanto, E., & Romelah. (2020). Penggunaan Media Video Dalam Pembelajaran PAI Di SMA Islam. *Jurnal Penelitian Humano*, Vol. 11, No. 1, hal: 160-169.
- Lubis, T. C., & Mavianti. (2022). Penerapan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Anak. *Jurnal Raudhah*, Vol. 10, No. 2, Juli-Desember 45-53. <https://doi.org/10.30829/raudhah.v10i2.2004>
- Muharam, S. (2023). Urgensi Infrastruktur Pendidikan Sebagai Wajah Peradaban Baru Ibu Kota Negara Indonesia Menuju Generasi Emas 2045. *Journal Education Innovation*, Vol. 1, No. 1, Oktober: 106-113. <https://jurnal.ypkpasid.org/index.php/jei>
- Pujiwanto, Z. A. (2018). Kreativitas Guru dalam Penggunaan Media Pembelajaran pada Mata Pelajaran Rumpun Pendidikan Agama Islam di MI Negeri Watugung Tambak Banyumas. *Jurnal Tawadhu*, Vol. 2, No. 2, hal: 641-653.
- Raihan. (2017). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Universitas Islam Jakarta.
- Ritonga, A. A. (2017). Pendekatan Saintifik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah Dasar Islam Terpadu. *MIQOT: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, Vol. 41, No. 1, Januari-Juni: 78-97. <https://doi.org/10.30821/miqot.v41i1.339>
- Rosyadi, M. I. (2019). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Pai Dengan Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa SMA. *Quality: Journal of Empirical Research in Islamic Education*, Vol. 7, No. 2, hal: 64-80.

<https://doi.org/10.21043/quality.v7i2.5058>

Wahidin, U. (2018). Implementasi Literasi Media Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti. *Edukasi Islami : Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 7, No. 2, September: 229-244. <https://doi.org/10.30868/ei.v7i2.284>

Wahidin, U., Sarbini, M., Maulida, A., & Wangsadanureja, M. (2021). Implementasi Pembelajaran Agama Islam Berbasis Multimedia Di Pondok Pesantren. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 10, No. 1, Februari: 21-32. <https://doi.org/10.30868/ei.v10i01.1203>